

## ABSTRAK

Aswatama, Mimik. 2019. *Pemanfaatan Teka-teki silang dalam Pembelajaran Gaya Bahasa Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Lumajang Tahun Pelajaran 2019*. Skripsi, Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Unoversitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing; (1) Dina Merdeka Citraningrum, . Pd. (2) Agus Milu Susetyo, S.Pd. M.Pd.

**Kata Kunci:** Pendidikan, Evaluasi, dan Pengembangan

Bahasa Indonesia merupakan salah satu materi pelajaran yang kaitannya dengan keterampilan menulis adalah gaya bahas. Berdasarkan silabus pada KD 4.17 menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, perwajahan) dengan demikian gaya bahasa sudah ada dalam materi di kelas X SMA Negeri 2 Lumajang. Sehingga, dengan demikian dapat mempermudah peneliti untuk menemukan data yang akan diteliti yaitu tentang gaya bahasa dengan menggunakan media teka-teki silang.

Permasalahan yang muncul dari latar belakang adalah bagaimana pemanfaatan teka-teki silang dalam materi gaya bahasa di kelas X di SMA Negeri 2 Lumajang, dengan demikian tujuan penelitian ini adalah mencari pemanfaatan teka-teki silang ini bisa memberi manfaat kepada peserta didik dan pendidik, cara peneliti mengetahuinya dengan menggunakan rumus rulon. Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, terdapat manfaat teka-teki silang itu sendiri adalah dapat mengasah kreatifitas dan daya pikir peserta didik untuk menjawab soal-soal tentang materi gaya bahasa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia.

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Lumajang yang terletak di Jl. HOS. Cokroaminoto 159 Lumajang. Selain itu, data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif ini adalah hasil dari wawancara dan dokumentasi terhadap guru dan jawaban soal teka-teki silang siswa pada kegiatan pembelajaran gaya bahasa Kelas X SMA Negeri 2 Lumajang. Adapun sumber data penelitian ini adalah guru dan siswa Kelas X. Dari penelitian ini, teknik pengumpulan data yaitu terdiri dari wawancara, dokumentasi, dan observasi. Selain itu, teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan data. teknik kesahihan data yang terdiri dari dua teknik yaitu triangulasi, dan perpanjang pengamatan.

Hasil analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini tentang pemanfaatan teka-teki silang dalam materi gaya bahasa di lihat dari masing-masing hasil pekerjaan siswa tersebut bervariasi, ada yang mendapat nilai bagus yaitu nilai 10 dan ada juga beberapa siswa mendapat nilai 8 jika dihitung dengan menggunakan skala 10 dari rumus Rullon. Berdasarkan uji reliabilitas dalam penelitian ini peserta didik yang memperoleh skor 90 berarti memperoleh nilai 10, peserta didik dengan skor 80 memperoleh nilai 9 dan peserta didik dengan skor 70 memperoleh nilai 8 dengan berpatokan menggunakan rumus Rullon.

Berdasarkan dari hasil tersebut, simpulan dari penelitian ini adalah pemanfaatan teka teki silang di SMA Negeri 2 Lumajang sangat di manfaatkan dalam materi gaya bahasa, dan menghasilkan hasil yang sangat baik dan sangat memuaskan. Karena, dengan adanya teka-teki silang dapat mengasah daya pikir dan kreatifitas peserta didik dalam menguasai materi gaya bahasa dalam pejaran bahasa Indonesia.



## ABSTRACT

Aswatama, Mimik. 2019. Pemanfaatan Teka-teki silang dalam Pembelajaran Gaya Bahasa Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Lumajang Tahun Pelajaran 2018/2019. Thesis, Indonesian Language and Literature Study Program, Teacher Training and Education Faculty, University of Muhammadiyah Jember. Counselor; (1) Dina Merdeka Citraningrum, M. Pd. (2) Agus Milu Susetyo, S.Pd. M.Pd.

**Keywords:** *Education, Evaluation, and Development*

Indonesian is one of the subject matter related to writing skills is the style of discussion. Based on the syllabus in KD 4.17 writing poetry by paying attention to the building elements (themes, diction, language style, images, structure, appearance) thus the language style already exists in the material in class X Lumajang Public High School 2. Thus, it can be easier for researchers

The problem that arises from the background is how the use of silang puzzles in language style material in class X in SMA Negeri 2 Lumajang, thus the purpose of this study is to look for the use of these crosswords to benefit students and educators, the way researchers find out using the Rulon formula. Based on the purpose of the study, there are benefits of the crossword puzzle itself is to be able to hone the creativity and thinking power of students to answer questions about language style material in Indonesian subjects.

This type of research uses descriptive qualitative research methods. The location of this study was carried out at SMA Lumajang 2 Lumajang located on Jl. HOS. Cokroaminoto 159 Lumajang. In addition, the data collected in this qualitative study were the result of interviews and documentation with teachers and answers to students' crossword puzzles in Class X language style learning activities at Lumajang State High School 2. The source of the data of this study were the teachers and students of Class X. From this study, the data collection techniques consisted of interviews, documentation, and observation. In addition, data analysis techniques in this study are using data reduction, data presentation, and data inference. The validity of the data consists of two techniques, namely triangulation, and extended observation.

The results of data analysis obtained in this study about the use of crossword puzzles in the style of language viewed from each of the results of student work varies, there are those who get good grades of 10 and there are also some students who score 8 when calculated using scale 10 of the Rulon formula. Based on the reliability test in this study, students who received a score of 90 meant that they got a value of 10, students with a score of 80 gained a value of 9, and students with a score of 70 gained a value of 8 by using the Rulon formul

Based on these results, the conclusion of this study is that the use of crossword puzzles at SMA Negeri 2 Lumajang is very utilized in the style of language, and produces very good and very satisfying results. Because, with the existence of crossword puzzles can hone the power of thought and creativity of students in mastering the material style of language in the Indonesia language instructor.